

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun tujuannya dari penelitian ini guna mengetahui pengaruh *Key Audit Matters*, *Audit Complexity*, rasio aktivitas persediaan, *Age of company*, dan *fee audit* terhadap *Audit delay*. Objek penelitian ini terdiri atas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2022-2023. Setelah melalui tahapan seleksi sampel, terpilihlah sebanyak 78 perusahaan dikali 2 tahun penelitian sehingga sampel berjumlah 156 laporan keuangan. Kemudian setelah dilakukan uji outlier tersisa 131 laporan keuangan. Sebagaimana analisis maupun pembahasan hasilnya, adapun kesimpulannya meliputi:

1. Pengungkapan KAM tidak memiliki dampak besar pada *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2022-2023.
2. *Audit complexity* berkontribusi pada percepatan penyelesaian audit, yang menunjukkan hubungan negatif dengan audit delay pada perusahaan manufaktur dalam periode yang sama.
3. Rasio aktivitas persediaan tidak berperan dalam menentukan durasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit pada perusahaan.
4. *Age Of Company* tidak berimplikasi pada durasi penyelesaian audit dalam penelitian ini.
5. *Fee audit* yang diterima auditor berbanding terbalik dengan audit delay, di mana peningkatan kompensasi cenderung mempercepat penyelesaian pemeriksaan laporan keuangan.

5.2 Implikasi Penelitian

Sebagaimana uraian kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, adapun implikasinya untuk berbagai pihak terkait di antaranya meliputi:

1. Bagi akademisi,

Adapun tujuannya pada penelitian ini menyajikan pemahaman mengenai berbagai factor yang mempunyai pengaruhnya atas kejadian keterlambatan penyelesaian audit. Temuan ini menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruhnya *Audit Complexity* maupun *fee audit* dalam *Audit delay*. Diharapkannya penelitian ini mampu menjadi pembanding ataupun penyempurna bagi kajian yang sejenis terkait dengan *audit delay*.

2. Bagi perusahaan,

Temuan ini diharapkan menjadi rujukan bagi perusahaan guna meminimalisir *audit delay*. Hasil temuan ini memperlihatkan adanya pengaruh negatif pada variabel *fee audit* terhadap *audit delay*, yang berarti bahwasanya setiap kenaikan *fee audit* akan menurunkan *audit delay*. Hal tersebut penting bagi perusahaan yang ingin mengelola proses audit secara efisien agar dapat meminimalisir *audit delay*. Dengan memberikan *fee audit* yang sesuai dengan beban kerja auditor dapat memotivasi auditor untuk segera menyelesaikan proses auditnya sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam proses audit.

3. Bagi investor,

Adapun harapannya, penelitian ini mampu berfungsi sebagai landasan bagi investor dalam merumuskan strategi pengambilan keputusan investasi. Investor dapat menilai bahwasanya perusahaan yang rela mengalokasikan sumber daya lebih besar untuk audit memiliki komitmen terhadap tata kelola maupun transparansi perusahaan yang baik. Selain itu perusahaan yang mempunyai kompleksitas audit yang tinggi biasanya struktur yang dimilikinya lebih luas dan kompleks. Jika audit delay tetap rendah, ini mengindikasikan bahwasanya perusahaan memiliki tata kelola yang baik, terutama dalam menyusun laporan keuangan secara tepat waktu dan memfasilitasi auditor dalam menyelesaikan tugasnya secara efisien. Fenomena ini berpotensi memperkuat keyakinan investor pada mutu pengelolaan perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Batasan yang ditemukan penulis pada temuan ini di antaranya meliputi:

1. Keterbatasan tahun penelitian karena terikat oleh variabel KAM yang baru diadakan pada laporan tahun 2022.
2. Adapun sebanyak 156 set data menjadi jumlah sampel pada penelitian ini. Pada data tersebut terdapat data ekstrem yang dapat mendistorsi hasil penelitian, sehingga perlu ditanggulangi, peneliti telah melakukan transformasi data, namun masih terdapat data ekstrem, sehingga dilakukan uji *outlier* untuk mengatasi hal tersebut, dan tersisa 131 set data untuk dilakukan uji statistik regresi linier berganda.

5.4 Saran

Sebagaimana kesimpulan maupun keterbatasan yang sebelumnya diuraikan, beberapa rekomendasi yang mampu menjadi pertimbangan guna mengembangkan penelitian selanjutnya yakni:

1. Pada penelitian yang akan datang disarankan untuk mengeksplorasi maupun memperkenalkan variabel tambahan selain *Key Audit Matters*, *Audit Complexity*, rasio aktivitas persediaan, *Age of company*, dan *fee audit*.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya guna menambahkan rentang tahun penelitian maupun diaplikasikan kepada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menerapkan metode analisis lainnya khususnya untuk variabel KAM, dikarenakan minimnya variasi data dalam variabel tersebut.

